

Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia

Irma Chintia Simbolon¹, Lusyan Karolina Sidebang²
Natasia Theofani Margaret³, Sheryl Valencia Pangaribuan⁴
Putri Kemala Dewi Lubi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan

*chintiairma5@gmail.com*¹, *lusyanakarolina886@gmail.com*²
*natasiatheofani245@gmail.com*³, *sherylvalencia04@gmail.com*⁴
*putrikemala@unimed.ac.id*⁵

ABSTRACT

This research aims to find out the government's role in society regarding rising fuel prices, and also aims to find out what causes the increase in fuel prices. This research uses a qualitative research methodology and uses a descriptive approach where the researcher will compile a complex picture and analyze it word by word. The research results reveal that rising oil prices can have a significant impact on society and the country's economy. The research results also show that the fuel price change policy has a significant impact on the inflation rate, with direct consequences for people's purchasing power. In addition, certain economic sectors such as transportation and manufacturing are also significantly affected. This analysis provides insight into how fuel price policy can be an important instrument in managing economic stability and social welfare in Indonesia. The policy implications resulting from this research can provide guidance for more effective and sustainable policy planning in the context of changes in fuel prices in the future.

Keywords : *Public Policy Changes, Fuel Prices on the Economy.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah kepada masyarakat atas naiknya harga BBM, serta bertujuan untuk mengetahui apa penyebab naiknya harga BBM. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif dimana peneliti akan menyusun gambaran yg kompleks dan menganalisa kata demi kata. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kenaikan harga minyak dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat dan perekonomian negara. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kebijakan perubahan harga BBM memiliki dampak signifikan pada tingkat inflasi, dengan konsekuensi langsung terhadap daya beli masyarakat. Selain itu, sektor-sektor ekonomi tertentu seperti transportasi dan manufaktur juga terpengaruh secara nyata. Analisis ini memberikan wawasan tentang bagaimana kebijakan harga BBM dapat menjadi instrumen yang penting dalam mengelola stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Implikasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat memberikan panduan untuk perencanaan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam konteks perubahan harga BBM di masa depan.

Kata Kunci: *Kebijakan Perubahan Publik, Harga BBM Terhadap Perekonomian.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu dari lima negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Karena mobilitas penduduk Indonesia yang tinggi, banyak masyarakat yang menggunakan mobil untuk segala aktivitasnya. Tentu saja

kendaraan yang mereka kendarai memerlukan nama untuk dapat beroperasi. Minyak pemanas. Minyak Tanah (BBM) merupakan bahan bakar yang digunakan masyarakat Indonesia untuk bahan bakar kendaraan seperti mobil dan sepeda motor. Karena banyaknya kendaraan di dalam negeri, kebutuhan minyak tanah pun tinggi. Minyak tanah sangat penting bagi masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik individu maupun organisasi. Negara Indonesia berhak menentukan harga bahan bakar. Selama ini, negara selalu menjaga harga bahan bakar tetap stabil dan terjangkau bagi masyarakat Indonesia. Namun, meningkatnya kebutuhan konsumsi bahan bakar nasional dan kenaikan harga bahan bakar internasional mengakibatkan harga bahan bakar dalam negeri sejalan dengan bahan bakar internasional, dan kesinambungan fiskal negara aman dan tidak berisiko.

Melonjaknya harga bahan bakar di Indonesia bukanlah hal baru di negara ini. Harga BBM terus naik dari masa Presiden Soeharto hingga Joko Widodo, namun hanya Presiden Habibie yang tidak menaikkan harga minyak pemanas, malah menurunkannya sebesar 200 rupiah per liter. Jika melihat kebijakan perubahan harga yang baru-baru ini diterapkan pemerintah di berita TV dan media sosial, mulai 1 April 2022 harga BBM Pertamina akan naik dari Rp 9.000 9.400 per liter menjadi Rp 12.500 per liter; Terlihat Partalite bahan bakar memenuhi syarat untuk disubsidi. Bahan bakar telah dilaporkan. Menurut catatan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, bahan bakar pertalite merupakan jenis bahan bakar yang paling banyak digunakan dan digunakan oleh pengendara, mencapai 23 juta kiloliter pada tahun 2021. Ini 79% lebih banyak dibandingkan jenis bahan bakar lain seperti Pertamina Turbo dan Premium sebesar 21%.

Mengunci BBM Partalite sebagai subsidi sejenis premium akan memberikan ketenangan pikiran bagi masyarakat karena harganya lebih terjangkau, namun serupa dengan BBM bersubsidi premium yang sulit didapat sebelumnya, BBM bersubsidi justru menjadi beban bagi masyarakat setempat karena menjadi lebih murah. Ada risiko kelangkaan dan, seperti bahan bakar premium, sering kali bahan bakar tersebut hilang dari pasar. Wajar jika kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) menimbulkan keresahan yang besar di masyarakat, dan kenaikan harga BBM berdampak pada seluruh harga dan sektor perekonomian, termasuk sandang dan pangan, serta dapat menimbulkan inflasi masa depan.

Kenaikan harga BBM akan berdampak besar terhadap kehidupan masyarakat, baik masyarakat kelas bawah maupun korporasi besar. Sebab, kenaikan harga BBM berdampak pada harga barang yang ikut naik sehingga menurunkan produktivitas dan daya beli masyarakat. Tidak adanya produksi atau pembelian sehingga melemahkan perekonomian, akibatnya perekonomian negara terpuruk dan sulit untuk diperbaiki.

Peran pemerintah juga sangat dibutuhkan masyarakat dalam mengatasi kenaikan harga BBM. Misalnya, hal ini melibatkan intervensi pasar untuk mencegah kenaikan harga produk lain seiring dengan kenaikan harga bahan bakar, seperti

kenaikan harga bahan bakar baru-baru ini. Harga minyak nabati membuat masyarakat kesulitan mengatur keuangannya.

TINJAUAN LITERATUR

1. Teori Kebijakan Perubahan Publik

Kebijakan perubahan adalah kebijakan yang digunakan untuk menggantikan kebijakan lama dengan tujuan memperbaiki kebijakan lama. Modifikasi kebijakan adalah penggantian satu atau lebih kebijakan dengan satu atau lebih kebijakan lain dengan tujuan untuk menyempurnakan kebijakan yang sudah ada. Menurut Aminuddin Bakry 2010 (Hayat 2017), kebijakan transformasi publik merupakan keputusan atau keputusan yang diambil secara sadar untuk mengatur pengelolaan sumber daya publik untuk kepentingan masyarakat dan warga negara.

Sedangkan menurut (Suaib 2016), perubahan kebijakan publik mengacu pada pelayanan publik, yaitu perubahan lembaga-lembaga publik yang mengikat banyak orang pada tingkat strategis atau umum, dengan tujuan mempertahankan atau meningkatkan kualitas hidup dari banyak orang.

2. Teori Pengertian Dampak

Dampak adalah dampak dari setiap keputusan yang diambil oleh individu atau atasan terhadap suatu organisasi atau perusahaan, dan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik positif maupun negatif. Menurut KBBI, dampak adalah suatu benturan atau guncangan yang mempunyai akibat positif atau negatif. Dampak adalah hasil akhir atau akibat dari dilakukannya suatu tindakan atau tugas yang mempunyai dampak positif bagi kebaikan atau dampak negatif bagi keburukan.

Waralah Rd Menurut Cristo yang dikutip dalam (Hariyati 2015), dampak merupakan hasil dari tindakan dan dapat bersifat positif atau negatif.

3. Teori Penyebab Menaiknya Harga BBM

Minyak Tanah (BBM) merupakan bahan bakar yang diperoleh dari sumber daya minyak dan gas alam. Bahan bakar otomotif sangat diperlukan dan penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Penyebab kenaikan harga BBM di Indonesia adalah karena pemerintah tidak mampu lagi menjual BBM kepada warganya dengan harga yang sama seperti sebelumnya akibat kenaikan harga minyak dunia. Jika BBM tidak bisa lagi dijual kepada masyarakat

dengan harga yang sama seperti sebelumnya, maka akan berdampak pada belanja APBN yang cukup besar. Menurut supply and demand (Suryadi 2019), menjual suatu barang dengan harga subsidi, di bawah harga pasar, atau di bawah harga keseimbangan penawaran dan permintaan akan meningkatkan permintaan dan menyebabkan kelangkaan barang tersebut.

4. Teori Dampak Kenaikan Harga BBM

Kenaikan harga BBM memberikan banyak dampak bagi masyarakat Indonesia, antara lain, Kenaikan harga barang dan jasa, kenaikan harga yang menghambat produksi masyarakat, penurunan daya beli masyarakat, dan inflasi. Dan menurut (Harununrrasyid 2013), tingkat inflasi mencapai titik terendah akibat dampak kenaikan harga bahan bakar minyak. Pada tahun ini, harga BBM premium turun sekitar 25 persen dan solar turun 18,80 persen sehingga mengakibatkan inflasi negatif atau deflasi sebesar 0,07 persen. Dampaknya, pada Juli 2013, pemerintah menaikkan harga bahan bakar premium sebesar 44,44 persen dan solar sebesar 22,22 persen, serta laju inflasi pun meningkat menjadi 1,03 persen. Menurut (Simatupang dan Friyatno 2016), dampak terbesar dari kenaikan harga BBM adalah pada sektor perkebunan seperti kelapa, tebu, kelapa sawit, dan karet yang proses produksinya membutuhkan jumlah yang sangat besar dibandingkan sektor lainnya diperlukan. Misalnya, perkebunan kelapa sawit selalu membutuhkan bahan bakar untuk menggerakkan alat-alatnya. Menurut (Nizar 2012), salah satu dampak kenaikan harga BBM adalah inflasi akibat kenaikan harga produk lainnya. Menurut (Aslami 2015), inflasi pada umumnya menyebabkan peningkatan barang secara terus menerus sehingga meningkatkan biaya operasional sehingga mempengaruhi nilai tukar negara.

5. Teori Peran Pemerintahan Terhadap Dampak

Menaiknya BBM Peran adalah sikap ataupun sesuatu yang diharapkan oleh orang banyak terhadap suatu individu ataupun organisasi yang mempunyai status kedudukan tertentu di masyarakat. Dalam menangani dampak kenaikan harga BBM, pemerintah juga harus berperan memikirkan kondisi dari masyarakat terhadap kenaikan harga BBM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian Kualitatif, Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif dan pengumpulan data diambil dari dokumen artikel-artikel penelitian tersahulu dan internet. Menurut (Herdiansyah,2010) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang mempunyai tujuan untuk memahami suatu fenomena sosial secara alami dengan mengedepankan interaksi komunikasi dan analisis yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu peneliti akan menyusun gambaran yang kompleks, menganalisa kata demi kata dan menyusun hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahan bakar minyak (BBM) merupakan suatu komoditas yang menentukan kerlangsungan perekonomian suatu negara. BBM memiliki peran penting dalam berjalannya perekonomian karena semua kegiatan perekonomian selalu

membutuhkan entitas BBM sebagai sumber energinya. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh entitas ekonomi tidak lepas dari penggunaan BBM, mulai dari kegiatan yang dilakukan oleh rumah tangga hingga perusahaan yang memproduksi barang dan jasa.

Penyebab Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di Indonesia Menaik. Menaikinya harga BBM di negara ini mempunyai beberapa penyebab seperti :

1. Menaikinya harga minyak dunia Internasional Penyebab pertama menaikinya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di Indonesia adalah karena adanya penyesuaian berkala dan penetapan harga BBM Jenis BBM Umum (JBU) atau BBM non subsidi ini mengacu pada regulasi Pemerintah yakni Keputusan Menteri ESDM Nomor 245.K/MG.01/MEM.M/2022 tentang Formula Harga Dasar Dalam Perhitungan Harga Jual Eceran Jenis BBM Umum Jenis BBM dan Minyak Solar.

Penyesuaian harga mengacu mengacu pada rata-rata MOPS (*Means of Platts Singapore*) pada periode 25 Agustus 2023 hingga 24 September 2023. Harga baru ini berlaku untuk propinsi dengan besaran pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBBKB) sebesar 5% seperti di wilayah DKI Jakarta

2. Konflik Israel dan Hamas

Penyebab kedua menaikinya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di Indonesia adalah terjadinya konflik perang antara dua negara yaitu Israel dan Hamas. Namun, kenaikannya masih sedikit belum terlalu signifikan. Di perkirakan kenaikan signifikan akan di terjadi ketika Amerika, Iran terutama Saudi dan Nigeria masuk atau ikut campur dalam perang tersebut.

Karena Negara tersebut merupakan produsen minyak paling besar di dunia yang menjadikan minyak mentah dari negara-negara tersebut sangat dibutuhkan atau dikonsumsi oleh negara-negara lainnya. Yang berujung dari konflik yaitu memicu kekhawatiran dan berkurangnya cadangan stok minyak mentah dunia.

3. Permintaan dengan Penawaran yang tidak seimbang

Banyaknya mobilitas kendaraan di Indonesia dan besarnya permintaan akan Bahan Bakar Minyak (BBM) mengakibatkan tidak seimbangnya permintaan dan penawaran yang telah diberikan. Sehingga sering sekali BBM kehabisan dan mengakibatkan banyaknya kendaraan yang kehabisan BBM akibat tidak seimbangnya permintaan dan penawaran. Yang mana pada tahun ini keputusan produsen minyak utama dunia, yakni Arab Saudi dan Rusia yang telah mengumumkan akan menahan produksi hingga Desember 2023. Sehingga memasuki winter dengan jumlah produksi yang tertahan.

Dampak Yang di Hasilkan Kenaikan BBM Terhadap Masyarakat

Dengan menaikinya harga Bahan Bakar Mesin (BBM) Pertamina tentunya akan berdampak bagi masyarakat Indonesia. Disamping itu rumor mengenai harga Peralite dan Solar akan ikut naik juga semakin memperdampak bagi masyarakat. Mungkin dengan menaikinya harga BBM akan memberikan banyak dampak positif bagi pemerintah seperti lebih hematnya Anggaran Pendapatan dan Belanja

Negara). Adapun dampak yang didapatkan oleh masyarakat dari meningkatnya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) adalah sebagai berikut:

1. Harga barang dan jasa ikut menaik mengikuti harga BBM

Dengan meningkatnya harga Bahan Bakar Minyak membuat masyarakat juga menaikkan harga barang dan jasa seperti dalam pembuatan Roti ataupun kue, harga barang bahan seperti tepung, gula, minyak dan sebagainya akan terus meningkat mengikuti naiknya harga BBM. Harga bahan ataupun barang lainnya akan ikut menaik mengikuti meningkatnya harga BBM sehingga akan mempengaruhi laju dari inflasi dan kenaikan BBM juga akan memicu penimbunan-penimbunan barang-barang pokok seperti kasus kelangkaan minyak waktu lalu yang mana banyaknya mereka akan menimbun barang untuk mencari untung yang berlipat ganda.

2. Meningkatnya tarif ongkos

Transportasi merupakan pengguna terbesar Bahan Bakar Minyak. Dengan meningkatnya harga BBM, maka tarif ongkos transportasi akan ikut pula meningkat sehingga masyarakat akan terbebani dengan meningkatnya harga ongkos dan membuat angkutan transportasi menurun dan sepi.

3. Meningkatnya harga Sembilan bahan pokok ataupun sembako

Sembako merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat, tanpa sembako kehidupan masyarakat akan terganggu karena sembako merupakan suatu kebutuhan yang sangat perlu dan merupakan kebutuhan pokok utama sehari-hari yang terjual di pasar.

4. Menghambat laju pertumbuhan ekonomi

Harga barang dan jasa semakin menaik namun daya beli dan daya jual masyarakat yang semakin menurun akibat dampak dari meningkatnya harga BBM akan mengakibatkan laju pertumbuhan ekonomi terhambat. Sementara gaji yang diperoleh tidak ikut menaik mengikuti harga naiknya BBM akan sangat membuat masyarakat resah karena gaji yang diperoleh sudah tidak lagi seimbang dengan pengeluaran karena harga yang semakin merangkak.

5. Meningkatnya jumlah pengangguran

Dengan meningkatnya harga barang dan menurunnya daya beli masyarakat mengakibatkan banyak UMKM yang gulung tikar karena besarnya modal yang dikeluarkan sementara harga jual tidak bisa dinaikkan apalagi penjualan yang dicapai hanya sedikit sehingga penjual terkadang tidak balik modal sehingga banyak UMKM yang terpaksa gulung tikar. Seperti rumah makan yang terpaksa gulung tikar karena membludaknya harga minyak goreng, tepung dan daging ayam membuat pemilik rumah makan mengeluarkan modal yang besar namun tidak bisa menaikkan harga karena takut akan tidak laku sehingga hanya memperoleh untung sedikit saja bahkan tidak untung sama sekali dan rugi. Tentunya masalah seperti ini bisa terjadi seiring meningkatnya harga BBM yang mengakibatkan harga barang lain ikut menaik yang mengakibatkan banyak UMKM gulung tikar dan otomatis menjadikan semakin banyaknya pengangguran di masyarakat. Mereka yang pengahailannya kecil akan sangat terdampak dan terbebani dari kenaikan harga BBM ini, karena disamping dari

kebutuhan bahan bakar dan transportasi, untuk kebutuhan makan sehari saja terkadang mereka tidak dapat, sedangkan penghasilan yang mereka peroleh sangatlah kecil. Sebagai contoh pekerjaan mereka hanyalah membuat keripik seribuan setiap harinya, akan tetapi naiknya harga minyak dunia dan harga BBM jelas akan sangat mempengaruhi usaha mereka, naiknya BBM akan berdampak pada bahan bakar transportasi mereka, yang biasanya memerlukan 50 ribu dalam seminggu menjadi 75 ribu, akan tetapi untung yang mereka peroleh semakin menipis karena harga minyak goreng juga naik, begitu juga dengan harga tepung yang ikut naik mengikuti harga BBM, tidak menutup kemungkinan mereka akan gulung tikar jika kondisi seperti ini terus berkelanjutan kedepannya. Namun, kenaikan BBM tidak cuma hanya dirasakan oleh yang berpenghasilan rendah saja, namun kenaikan BBM akan berpengaruh pada semua sektor, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah semuanya terkena imbas kenaikan BBM

6. Inflasi

Tidak menutup kemungkinan dengan semakin merangkaknya harga BBM akan mengakibatkan meningkatnya biaya produksi suatu barang ataupun jasa.

Peran Pemerintah Dalam Menanggapi Dampak Naiknya Harga BBM

Naiknya harga Bahan Bakar Minyak tentunya sangat berdampak pada masyarakat, mulai masyarakat kecil sampai besar, Peran pemerintah dalam menanggapi kenaikan BBM ini juga sangat diperlukan agar tidak terjadi permasalahan dalam masyarakat dan juga agar dapat mencegah laju inflasi yang lebih tinggi. Adapun peran pemerintah dalam menanggapi dampak naiknya harga BBM yaitu :

1. Subsidi atas kenaikan harga BBM

Pada saat naiknya harga BBM, harga barang lain akan cenderung ikut naik terkhususnya harga barang sembako, maka peran dari pemerintah yaitu agar tetap menjaga ataupun mengontrol harga pasaran agar masyarakat tetap mendapatkan harga yang stabil. Pemerintah harus bisa terjun untuk mengatur harga pasaran agar harga tidak terlalu melambung tinggi dan sewajarnya saja mengikuti mekanisme harga pasaran. Karena bahan sembako merupakan barang pokok masyarakat, jika harganya melambung tinggi maka akan sangat berdampak pada ekonomi masyarakat dan membuat kehidupan masyarakat tidak normal. Dari sini lah peran dari pemerintah sangat diperlukan masyarakat dengan memberikan subsidi atas kenaikan harga BBM tersebut agar mampu menjalankan aktivitas ekonominya. Melalui bantuan tersebut Pemerintah dapat membantu masyarakat yang kurang mampu agar masyarakat tetap mempunyai dana demi keberlangsungan hidup. Penerimaan bantuan ini sangat-sangat diharapkan oleh masyarakat terkhususnya masyarakat kurang mampu, karena dengan mendapatkan bantuan mereka bisa menggunakannya kepada keperluan sehari-hari termasuk membeli BBM yang harganya sudah naik. Pemerintah perlu memberikan bantuan kompensasi seperti BLSM dan bantuan beras miskin dan ragam bantuan-bantuan lainnya.

2. Program Perlindungan Masyarakat

Program perlindungan sosial (Perlinsos) dan penciptaan lapangan kerja serta subsidi sektor transportasi seperti ojek, angkutan umum dan nelayan. Menurut Kapolda, jenis bantuan dari pemerintah berupa bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Bantuan Subsidi Upah (BSU).

3. Pengembangan Infrastruktur

Investasi dalam infrastruktur transportasi umum, teknologi efisiensi bahan bakar, dan sarana penyaluran BBM dapat membantu mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi dan memitigasi dampak kenaikan harga BBM. Sebagaimana dikembangkan dalam pembangunan IKN yang dirancang

4. Pemerintah perlu memberlakukan pembatasan kendaraan tiap keluarga, semisal tiap keluarga hanya boleh menggunakan satu mobil dan dua motor, agar penggunaan atas BBM dapat berkurang. Coba kita lihat sekarang ini beberapa keluarga punya lima mobil dan lima motor yang jelas akan sangat membutuhkan banyaknya bahan bakar untuk kendaraan tersebut yang berakibatkan semakin cepatnya bahan bakar terkuras karena keborosan rakyat itu sendiri

KESIMPULAN

Kenaikan harga minyak tanah (BBM) dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat dan perekonomian negara. Ada beberapa penyebab kenaikan harga bahan bakar, antara lain kenaikan harga minyak dunia, konflik internasional, dan ketidakseimbangan pasokan dan permintaan yang dapat berdampak pada banyak aspek kehidupan sehari-hari. Dampak kenaikan harga bahan bakar terhadap masyarakat antara lain kenaikan harga barang dan jasa, kenaikan biaya transportasi, kenaikan harga barang kebutuhan pokok, terhambatnya pertumbuhan ekonomi, dan meningkatnya pengangguran. Semua ini dapat menimbulkan tekanan ekonomi pada berbagai lapisan masyarakat, terutama kelompok berpendapatan rendah. Pemerintah mempunyai peran penting dalam menanggapi dampak kenaikan harga bahan bakar. Langkah-langkah seperti subsidi, program perlindungan sosial, pembangunan infrastruktur dan pembatasan kendaraan dapat diambil untuk mengurangi beban masyarakat dan menjaga stabilitas perekonomian. Subsidi adalah salah satu solusi yang sering digunakan pemerintah untuk menjaga harga barang dan jasa tetap terjangkau, terutama bagi masyarakat kurang mampu. Program jaminan sosial juga membantu mendukung mereka yang terkena dampak langsung kenaikan harga. Pembangunan infrastruktur, termasuk investasi pada transportasi umum dan efisiensi bahan bakar, dapat membantu mengurangi ketergantungan pada mobil pribadi. Pembatasan kendaraan juga dapat menjadi cara untuk mengendalikan konsumsi bahan bakar.

SARAN

Pemerintah perlu melakukan kerja ekstra dan mempertahankan kendali sebanyak mungkin atas perusahaan minyak terbesar di Indonesia. Sebisa mungkin

pemerintah bisa mengendalikan produsen minyak terbesar di Indonesia, Chevron Pacific Indonesia, yang menguasai 44% total produksi minyak Indonesia, sedangkan Pertamina berada di peringkat kedua dengan pangsa produksi hanya 12%. Tentu saja hal ini berdampak besar juga bagi Indonesia. Jika pemerintah kita memegang kendali penuh, negara ini pasti akan damai dan hal seperti ini tidak akan terjadi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslami, Nuri. 2015. "PENGARUH INFLASI DAN KURS TERHADAP UJRAH DALAM PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK CABANG PEMATANGSIANTAR."
- Hariyati, Sinta. 2015. "Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II Di Kota Samarinda." *Ejournal Ilmu Pemerintahan* 3 (2): 12.
- Harununnrasyid, 2013. 2013. "PENGARUH PERUBAHAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) TERHADAP TINGKAT INFLASI DI INDONESIA" 11 (2): 29-41.
- Hayat. 2017. "Manajemen Kebijakan Publik." Intrans Publishing, no. September 2017: 121.
https://www.researchgate.net/publication/335788910_Buku_Kebijakan_Publik.
- Herdiansyah, Haris. 2010. "Haris Herdiansyah, 2010," 36-49.
- Hrp Ghilman Rozy and Nuri Aslami, 2022. "Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia" *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2(1): 1464-1474.
<https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/3601/1261>.
- Ikhsan, M, T Dartanto, and SH Usman. 2005. "Kajian Dampak Kenaikan Harga BBM 2005 Terhadap Kemiskinan." *Lembaga Penyelidikan Ekonomi Dan*.
<http://www.lpem.org/wp-content/uploads/2013/09/WP-10.pdf>.
- Kamal. 2015. "Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Sembilan Bahan Pokok (SEMBAKO) Di Kota Makassar." *Journal of Geotechnical and Geoenvironmental Engineering ASCE* 120 (11): 1-50.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/16394-Full_Text.pdf.
- Main, Iona. 2013. "Dampak Pemotongan Subsidi BBM Terhadap Kemiskinan Di Indonesia." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7 (2): 107-15.
- Maryono, Hamzah, Amiluddin. 2020. "DAMPAK KENAIKAN HARGA JUAL BBM JENIS SOLAR TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI NELAYAN TANGKAP GALESONG UTARA" 02 (02): 493-96.
- Minarsih, Maria Magdalena. 2012. "Dilema Kenaikan BBM."
- Nizar, Muhammad Afdi. 2012. "The Impact of World Oil Prices Fluctuation on Indonesia's Economy." *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* 6 (2): 189-209.
<https://ideas.repec.org/p/pramprapa/65770.html>.

- Said, Muhammad. 2015. "Analisis Perubahan Pola Konsumsi Rumah Tangga : Dampak Perubahan Harga BBM (Studi Kasus Kecamatan Kemuning Palembang)." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7 (2): 107-15.
- Simatupang, Pantjar, and Supena Friyatno. 2016. "Dampak Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Kinerja Sektor Pertanian (Pendekatan Analisis Input-Output)." *Jurnal Agro Ekonomi* 34 (1): 1. <https://doi.org/10.21082/jae.v34n1.2016.1-15>.
- Suaib, Muhamad Ridha. 2016. "Pengantar Kebijakan Publik." Suryadi, Suryadi. 2019. "Dampak Kenaikan Harga Bbm Dan Elastisitas Konsumsi Bbm Sektor Angkutan Studi Perbandingan Pada Beberapa Sektor Ekonomi." *Warta Penelitian Perhubungan* 27 (2): 95. <https://doi.org/10.25104/warlit.v27i2.776>.